

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Moderasi beragama ini merupakan istilah yang dikemukakan oleh Kementerian Agama RI, moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil, dan tidak ekstrem dalam beragama.

1. Nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran di pondok pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad Banjarbaru.

Peneliti hanya mengambil 3 nilai dari moderasi beragama yaitu pertengahan (*tawasuth*), toleransi (*tasamuh*), dan anti kekerasan (*al la 'unf*). Dalam hasil wawancara dan observasi ke-3 pondok tersebut menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sesuai dengan penelitian teliti dalam proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas IX MTS dan XII MA dan pendidikan Agama Islam kelas XII SMA ataupun di luar pembelajaran.

2. Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad Banjarbaru.

- a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran ini peneliti dapat menyimpulkan dari hasil analisis data yaitu 3 pondok pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad Banjarbaru, masing-masing guru membuat RPP pada mata pelajaran akidah akhlak dan PAI yang sesuai dengan materi yang disampaikan dengan mengaitkan beberapa nilai moderasi beragama di dalam tujuan pembelajaran maupun kegiatan inti.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran ini peneliti dapat menyimpulkan dari hasil analisis data yaitu dalam proses ini para guru saling memasukkan 3 nilai moderasi beragama yaitu pertengahan (*tawasuth*), toleransi (*tasamuh*), dan anti kekerasan (*al-la 'unf*) dalam metode pembelajaran masing-masing ketika menjelakan materi dalam mata pelajaran akidah akhlak dan PAI, seperti pondok pesantren Darul Ilmi menggunakan metode ceramah, kisah, inquiri, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan pondok pesantren Al-Falah menggunakan metode ceramah, kisah, inquiri, diskusi, dan tanya jawab. Dan pondok pesantren Nurul Ma'ad menggunakan metode ceramah, kisah, diskusi, dan tanya jawab.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran ini peneliti dapat menyimpulkan dari hasil analisis data yaitu para guru 3 pondok pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad semuanya membuat soal harian atau ulangan dari mata pelajaran akidah akhlak dan PAI yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama. Mereka mengambil soal tersebut dari buku paket dan LKS peserta didik. Guru-guru juga tidak pilih kasih dalam memberikan nilai kepada seseorang murid yang sesuai hasil kognitif ataupun afektifnya untuk melihat akhlaknya dalam keseharian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan kepada:

1. Pendidik
 - a. Harus memahami konsep nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran yaitu perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran
 - b. Mengutamakan keteladanan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama

- c. Meningkatkan kualitas diri dengan giat belajar baik secara formal maupun non-formal
 - d. Mengupayakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran sehingga dapat diaplikasikan kepada peserta didik dengan baik.
2. Masyarakat
- a. Memberikan suara tentang pentingnya nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran
 - b. Mendukung semua pihak yang peduli dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada lembaga formal dan non-formal lainnya yang sejalan
3. Ilmuwan dan agamawan
- a. Lemabag sekolah formal maupun perguruan tinggi pada bidang agama atau tarbiyah dapat memasukkan materi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran.
 - b. Agamawan dapat menjadikan hasil dalam penelitian sebagai referensi dakwah kepada semua pihak mengenai nilai-nilai moderasi beragama
4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini nyatanya masih jauh dari kata sempurna, sehingga sangat terbuka bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam lagi mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran sebagai referensi dan penguatan tambahan. Bisa saja menggali salah satu aspek dari nilai-nilai moderasi beragama secara spesifik pada pembelajaran lainnya yang umum maupun agama sebagai gambaran perbandingan mengenai sejauh mana nilai-nilai moderasi beragama dapat diintegrasikan dalam pembelajaran.